

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Farmasi
Skripsi, Juni 2021
Rina Andani
050115A079

**POLA PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN UMUR 1-5 TAHUN
DENGAN DEMAM TIFOID DI INSTALASI RAWAT INAP RUMAH
SAKIT UUMUM DAERAH PRAYA**

ABSTRAK

Latar Belakang : Demam tifoid adalah penyakit infeksi sistemik yang disebabkan oleh bakteri *Salmonella thypi* yang termasuk dalam *family Enterobacteriaciae*. Bakteri ini menyerang saluran pencernaan yang ditandai dengan demam lebih dari 7 hari, gangguan pada saluran cerna dan gangguan kesadaran, masyarakat mengenal penyakit ini dengan nama *thypus*. Penularan penyakit ini biasanya melalui makanan dan minuman yang terkontaminasi.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode deskriptif non eksperimental yaitu dengan cara pengamatan pada data yang sudah ada sebelumnya. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dan data rekam medik pasien yang memenuhi kriteria.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari total 54 pasien, persentase terbanyak pasien demam tifoid umur 1-5 tahun berdasarkan penggunaan obat antibiotik, terapi obat tunggal terbanyak pertama adalah golongan sefalosporin yaitu *Cefotaxime* (33,34%), kedua golongan Sefalosporin yaitu *Ceftriaxone* (27,78%), ketiga golongan Chloramphenicol yaitu *Chloramphenicol* (18,51%), keempat golongan Penicillin yaitu *Ampicillin* (12,12%), kelima golongan sefalosporin yaitu *Cefixime* (3,70%) dan terapi antibiotik kombinasi golongan sefalosporin yaitu *Ceftriaxon* dengan *Cefixim* (3,70%) dan kombinasi golongan sefalosporin dan penicillin yaitu *Ceftriaxon* dengan *Ampicillin* (1,85%).

Kesimpulan : Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan antibiotik yang sering digunakan pada pasien tifus di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Praya Tahun 2020 adalah antibiotik golongan sefalosporin sebesar 35 pasien (64,82%). Jenis antibiotik terbanyak adalah cefotaxim sebesar 18 pasien (33,34%).

Kata **Kunci** : tifoid , anak, antibiotik, demam

Ngudi Waluyo University
Pharmacy Study Program
Final Project, June 2021
Rina Andani
050115A079

PATTERNS OF ANTIBIOTIC USE IN PATIENTS AGED 1-5 YEARS WITH TIFOID FEVER IN INSTALLATION OF PRAYA HOSPITAL

ABSTRACT

Background: Typhoid fever is a systemic infectious disease caused by the bacterium *Salmonella thypi* which belongs to the Enterobacteriaceae family. This bacterium attacks the digestive tract which is characterized by fever for more than 7 days, gastrointestinal disturbances and impaired consciousness, people know this disease as typhoid. Transmission of this disease is usually through contaminated food and drink.

Methods: This study uses a non-experimental descriptive method, namely by observing the data that already exists. The sampling technique used was purposive sampling and patient medical record data that met the criteria.

Results: The results showed that from a total of 54 patients, the highest percentage of typhoid fever patients aged 1-5 years based on the use of antibiotics, the first single drug therapy was the cephalosporin group, namely Cefotaxime (33.34%), the second Cephalosporin group, namely Ceftriaxone (27). ,78%), the three Chloramphenicol groups are Chloramphenicol (18.51%), the four Penicillin groups are Ampicillin (12.12%), the five cephalosporins are Cefixime (3.70%) and combination antibiotic therapy for the cephalosporins is Ceftriaxone with Cefixim (3.70%) and a combination of cephalosporins and penicillin groups, namely Ceftriaxone and Ampicillin (1.85%).

Conclusion: Based on the results of the study, it can be concluded that the antibiotics that are often used in typhoid patients in the Inpatient Installation of the Praya Regional General Hospital in 2020 are cephalosporin antibiotics for 35 patients (64.82%). The most type of antibiotic was cefotaxime in 18 patients (33.34%).

Keywords: typhoid, children, antibiotics, fever